

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Online di Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2021 bagi Peserta Didik MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus", dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus, Kondisi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online pada mata pelajaran bahasa arab di MI NU Imaduddin Hadiwamo Mejobo Kudus menunjukkan bahwa kondisi peserta didik selama pembelajaran secara online, peserta didik merasa sangat senang dikarenakan beberapa hal, diantaranya: a) waktu dan tempat lebih fleksibel karena anak-anak sekolah dirumah melalui gadget masing-masing., b) ketika dalam penugasan, anak anak dapat langsung melihat nilainya muncul sehingga anak anak tidak perlu menunggu waktu yang lama sekaligus memberikan informasi lebih transparan antara guru kepada orangtua murid untuk memantau dan mengetahui secara langsung perkembangan anaknya selama pembelajaranonline
2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas VI pada Mata Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus pada Masa Pandemi Covid-19, Upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik kelas vi pada mata pembelajaran bahasa arab di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus pada Masa Pandemi Covid-19 adalah diantaranya: a) pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan situasi yang ada, untuk masa pandemic COVID-19 sendiri maka pembelajaran dilakukan secara daring dengan pemanfaatan media online. b) penyampaian pembelajaran bahasa Arab secara daring dilakukan dengan penyampaian yang diringkas dan cukup jelas agar mudah dipahami oleh peserta didik. c) sarana dan prasarana untuk

menunjang pembelajaran daring adalah melalui pemanfaatan media online seperti pemberian tugas melalui googleform, grup whatsapp, dan tetap memberikan buku fisik pedoman LKS bagi peserta didik untuk mencatat materi-materi, materi percakapan, penggunaan kamus, dan Mufrodat, d) Guru memberikan materi dalam bentuk tulisan/ video pembelajaran yang dibagikan melalui link youtube atau grup whatsapp, kemudia setelah peserta didik menonton video tersebut dan memahami materi lalu memberikan tugas/PR, baik secara tertulis atau membuat video ataupun mengerjakan melalui soal-soal di google form., dan e) Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pemberian kuis secara online malalui google form, ataupun grup Whastaap dimana peserta didik diminta mengerjakan soal secara tertulis atau membuat video praktek terkait konteks materi pembelajaran yang disampaikan

3. Analisis efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan sarana pemanfaatan media online di masa pandemi COVID-19 tahun 2021 bagi peserta didik kelas VI MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus, Metode Pembelajaran yang memiliki tingkat efektivitas dalam mencapai peluang tercapainya tujuan pembelajaran dan pemahaman peserta didik yang tinggi adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka/ langsung, namun faktanya ada hal hal yang tidak bisa ditolak kehadirannya seperti pandemic COVID-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring melalui pemanfaatan berbagai macam media online seperti google form, google meet, grup whatsapp, dan youtube sebagai sarana pembelajaran dan penyampaian materi sehingga mengharuskan peserta didik beradaptasi dengan hal yang baru dan keterbatasan akses internet dan jaringan yang dimiliki oleh masing masing peserta didik menjadi kendala dalam kelancaran kegiatan tersebut, serta tidak adanya pengawasan langsung dari guru membuat proses pembelajaran hanya terkesan satu arah dan beberapa peserta didikpun mengakui lebih menyukai pembelajaran tatap muka karena dapat menangkap materi dan memahami materi yang disampaikan dengan lebih cepat. Adanya metode pembelajaran yang berbasis “Blanded Learning”

pada masa pandemic COVID-19 juga turut membantu pemahaman peserta didik, karena metode ini merupakan kombinasi antara metode pembelajaran secara daring dan tatap muka, sehingga peserta didik lebih memiliki peluang untuk dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan melalui pembelajaran daring maupun saat pembelajaran tatap muka terbatas oleh guru, walaupun memang tingkat efektivitasnya tidak setinggi pembelajaran yang menerapkan metode full tatap muka atau langsung.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang diharapkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan untuk penelitian lebih dalam selanjutnya dalam menganalisis metode pembelajaran yang cocok bagi peserta didik.

